

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian temuan dan pembahasan penelitian tindakan kelas tentang peningkatan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada tema potensi dan pemanfaatan sumber daya alam melalui metode *problem solving* dalam pembelajaran IPS kelas VII.4 SMP Negeri 2 Dumai, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada tema potensi dan pemanfaatan sumber daya alam melalui metode *problem solving* dalam pembelajaran IPS kelas VII.4 SMP Negeri 2 Dumai direncanakan dan dilaksanakan melalui tahapan pembelajaran antara lain: merencanakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menyiapkan soal tes kemampuan berfikir kritis, menyusun wacana soal dalam LKS, LKS diberikan bertujuan untuk melatih pemecahan masalah kepada peserta didik, tahap-tahap pembelajaran dengan metode *problem solving* mencakup kegiatan merumuskan masalah, meliputi guru mengarahkan peserta didik untuk membaca soal (wacana) dalam LKS, tahap menganalisis masalah, tahap merumuskan hipotesis, tahap mengumpulkan data, tahap pengujian hipotesis, tahap penarikan kesimpulan. Selanjutnya mengarahkan peserta didik untuk menarik kesimpulan dari pemecahan masalah. Adapun teknik untuk mendapatkan gambaran mengenai hasil kemampuan berfikir kritis peserta didik diberikan lembar tes.
2. Peningkatan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada tema potensi dan pemanfaatan sumber daya alam melalui metode *problem solving* dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Dumai, setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* selama 3 siklus mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari hasil tes tertulis setiap siklusnya pada siklus 1 kemampuan berfikir kritis peserta didik sudah terlihat tetapi masih dalam kategori cukup dengan perolehan nilai rata-rata kelas adalah

Siti Nurhayati, 2016

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA TEMA POTENSI DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM MELALUI METODE PROBLEM SOLVING DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

60,32. Hal ini masih termasuk pada kategori cukup dengan kriteria peserta didik mampu memberikan penjelasan sederhana mengenai suatu permasalahan, membangun keterampilan dasar (mempertimbangkan sumber dan hasil observasi) dan membuat kesimpulan. Pada siklus 2 kemampuan berfikir kritis peserta didik sudah lebih baik dengan perolehan nilai rata-rata kelas adalah 68,2 termasuk pada kategori kemampuan berfikir kritis tinggi dengan kriteria peserta didik mampu memberikan penjelasan sederhana mengenai suatu permasalahan, membangun keterampilan dasar (mempertimbangkan sumber dan hasil observasi), membuat kesimpulan dan mengidentifikasi berbagai asumsi dan pada siklus 3 peserta didik mampu meningkatkan perolehan nilai tes kemampuan berfikir kritisnya, dengan perolehan nilai rata-rata kelas adalah 75,20 termasuk pada kategori tinggi dengan kriteria peserta didik mampu memberikan penjelasan sederhana mengenai suatu permasalahan, membangun keterampilan dasar (mempertimbangkan sumber dan hasil observasi), membuat kesimpulan dan mengidentifikasi berbagai asumsi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada tema potensi dan pemanfaatan sumber daya alam dalam pembelajaran IPS di kelas VII.4 SMP Negeri 2 Dumai.

3. Kendala dan solusi dalam penerapan metode *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada tema potensi dan pemanfaatan sumber daya alam dalam pembelajaran IPS yaitu ketika pelaksanaan metode *problem solving* masalah yang diberikan kepada peserta didik harus sesuai dengan tema dan sub tema pada materi pelajaran IPS kelas VII dan tahap kemampuan peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti dan guru mitra menentukan permasalahan yang akan dipecahkan oleh peserta didik bahwa permasalahan yang harus dipecahkan oleh peserta didik adalah permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat merespon masalah tersebut. Permasalahan yang diberikan juga tidak boleh terlalu sulit sehingga dalam proses mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) peserta didik dapat mengoptimalkan waktu yang disediakan. Kendala berikutnya, saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *problem solving* di kelas yaitu larangan dari sekolah bagi peserta didik untuk

membawa laptop atau handphone sehingga peserta didik ketika mencari solusi permasalahan dari berbagai sumber, peserta didik hanya terpatok pada buku paket dan LKS serta diskusi berbagi pengalaman atau pengetahuan antar peserta didik di dalam kelompoknya. Guru mengatasi hal ini dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik bahwa untuk menyelesaikan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan pada soal kemampuan berfikir kritis tidak harus berpatokan dengan buku cetak pegangan peserta didik tetapi jawaban di tulis berdasarkan atas pengetahuan dan pengalaman peserta didik.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian peningkatan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada tema potensi dan pemanfaatan sumber daya alam dalam pembelajaran IPS, ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan, yaitu:

1. Bagi peningkatan mutu pembelajaran IPS, diharapkan metode *problem solving* ini dapat diterapkan di kelas lainnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran IPS secara menyeluruh dan guru sebaiknya melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan alokasi waktu agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Penerapan metode *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik juga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru.
3. Metode *problem solving* ini dapat diterapkan di sekolah lain dan dapat menjadi bahan kajian dalam forum MGMP mata pelajaran IPS guna meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik.
4. Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk peningkatan kemampuan berfikir kritis peserta didik melalui metode *problem solving* dalam pembelajaran IPS. Dalam hal ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya akan lebih baik dan hasil penelitian berguna untuk lebih banyak menemukan penggunaan variasi media pembelajaran yang sesuai bagi pembelajaran IPS dengan metode *problem solving*.

